

**Profesi Pengrajin Batik Ditinjau dari Persepsi dan Motivasi: Studi Pada
Batik Nila Kemilau Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo**

Ulfah Nur Hanafiah¹⁾, Siti Maryam²⁾, Fithri Setya Marwati³⁾

Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Islam Batik Surakarta
ulfahnurhanafiah@gmail.com¹⁾, stmuniba17@gmail.com²⁾,
fithri_marwati@yahoo.com³⁾

ABSTRACT

The purpose of this study is to be able to see the influence of the batik craftsman profession in terms of perception and motivation (studies on Nila Kemilau batik, Polokarto District, Sukoharjo Regency). The method is by applying quantitative descriptive, through the population of the Polokarto sub-district who are aged 17-35 years and the sample is 100 respondents through a purposive sampling technique. Data was collected by applying a questionnaire, and then analyzed through reliability and validity tests, f and t tests, multiple linear regression analysis and the coefficient of determination. The result is that Perception has a significant and partial influence on the Profession, Motivation has a partial and significant influence on the Profession, Perception and Motivation have a significant and significant influence on the Profession. The result is R² obtained 0.571. Which means that 57.1% of the professional variables can explain perception and motivation variables and the remaining 42.9% can explain other variables that have not been included in the research.

Keywords: *Profession, Perception, Motivation.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu agar bisa melihat pengaruh profesi pengrajin batik ditinjau dari persepsi dan motivasi (studi pada batik Nila Kemilau Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo). Metodenya dengan menerapkan deskriptif kuantitatif, melalui populasi masyarakat kelurahan Polokarto yang berusia 17-35 tahun serta dipilih sampelnya ada 100 responden melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan dengan menerapkan kuesioner, dan selanjutnya dianalisa melalui uji reabilitas dan validitas, uji f dan t, analisa regresi linier berganda dan koefisien determinasi. Hasilnya yaitu Persepsi mempengaruhi sebagian dan signifikan pada Profesi, Motivasi mempengaruhi sebagian dan signifikan pada Profesi, Persepsi dan Motivasi mempengaruhi bersama-sama dan signifikan pada Profesi. Hasilnya R² didapatkan 0,571. Dimana artinya 57,1% variabel profesi bisa menjelaskan variabel persepsi serta motivasi dan tersisa 42,9%, menjelaskan variable lainnya yang belum ada pada penelitian.

Kata kunci: *Profesi, Persepsi, Motivasi.*

PENDAHULUAN

Batik adalah pakaian khas Indonesia yang bernilai tinggi. Batik telah menyebar pada semua daerah Indonesia, dan setiap wilayah mempunyai karakteristik yang tidak sama khususnya terkait motif dan coraknya. Sejak batik Indonesia diakui dengan resmi dari UNESCO menjadi budaya tak-benda warisan seseorang 2 Oktober 2009 penerapan batik mengalami peningkatan baik sebagai pakaian formal atau sehari-hari serta non formal. Batik yaitu sebuah subsektor industri kreatif yang begitu potensial dilakukan pengembangan, sebab memiliki potensi pasar yang luas serta bisa melakukan penyerapan berbagai tenaga kerja.

Gibson et all. (1989) memberikan definisi persepsi yaitu proses kognitif yang diterapkan seseorang sebagai tafsir dan pemahaman pada dunia sekelilingnya. Khairani (2013), menjelaskan persepsi adalah suatu proses dalam memberikan definisi pada lingkungan seseorang.

Mangkunegara (2006: 61) menjelaskan motivasi adalah sebuah keadaan dari seseorang dalam menggerakkan diri mereka melalui tujuan yang terarah dan jelas dalam mewujudkan tujuannya. Motivasi bisa dinilai menjadi daya perangsang dan daya dorong dalam menjalankan suatu hal (Kurniadi, 2012).

Pendapat Daniel Bell (1973), profesi yaitu sebuah kegiatan intelektual yang dinilai sebagai pelatihan yang dilakukan dengan formal atau tidak serta mendapatkan sertifikat dari badan dan kelompok yang memiliki tanggung jawab dalam ilmu tersebut sebagai pelayanan masyarakatnya, menerapkan etika pelayanan profesi melalui implikasi kompetensi mencetuskan ide, wewenang keterampilan moral dan teknik, dan perawat menjelaskan adanya tingkapan pada suatu masyarakat.

Perjalanan sistem regenerasi pengrajin batik di Sukoharjo dikarenakan minat generasi penerus yang begitu rendah dalam menekuni batik, maka harus melakukan penelitian agar bisa melihat regenerasi profesi pengrajin batik serta sebagai analisa alasan generasi mudah enggan menjadi pengrajin batik tulis di Sukoharjo.

Dari paparan tersebut peneliti akan melakukan pembelajaran terkait peristiwa di atas mengenai kontribusi SDM yang berpengaruh pada profesi yang dilihat dari Batik Nila Kemilau Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo, yakni menjalankan penelitian dengan judul Profesi Pengrajin Batik ditinjau dari Persepsi dan Motivasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif diterapkan pada penelitian ini. Populasinya yakni semua warga kecamatan Polokarto yang berusia produktif dengan sampelnya ada 100 responden. Pemilihan sampel yang diterapkan dengan metode purposive sampling melalui kriteria respondennya dengan usia 17-35 tahun. Teknik pengumpulan data diterapkan melalui wawancara, observasi, kuesioner, studi

pustaka. Peneliti menggunakan teknik analisis data, uji t, uji f dan analisis regresi linieer berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	100
Kolmogorov-Smirnov Z	1,109
Asymp. Sig. (2-tailed)	,171

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber: data diolah 2023

Dari hasil output nilai pengujian tersebut menjelaskan, nilai *Asymp. Sig* >0,05 (0,171 > 0,05) dimana jika persamaan regresi yang ada mempunyai penyebaran data secara normal.

Uji Multikolinieritas

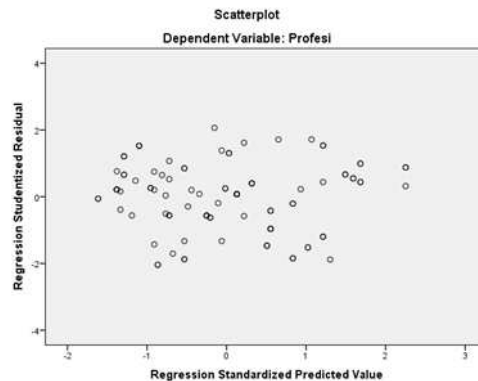
**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Persepsi (X1)	,558	1,729
Motivasi (X2)	,558	1,729

Sumber diolah 2023

Dapat kita lihat pada tabel data diatas hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai *tolerance* variabel Persepsi 0,558 serta variabel Motivasi 0,558 menunjukan jika nilai ke dua variabel tersebut semuanya >0,10. Selanjutnya nilai VIF untuk variabel Persepsi 1.729 dan motivasi 1.729 menunjukan jika nilai VIF ke dua variabel tersebut semuanya <10. Maka dari itu model regresi tidak ada multikolinearitas.

Uji Heteroskedastitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas
 Sumber diolah 2023

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* di atas menunjukkan jika titik-titik dalam grafik menyebar atau tidak menggambarkan sebuah pola, maka kesimpulannya tidak ada heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	5,575	1,578
Presepsi (X1)	,408	,103
Motivasi (X2)	,506	,092

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bisa dijelaskan model regresi linier berganda ini, yaitu :

$$Y = 4,594 + 0,344x_1 + 0,424x_2 + e \dots\dots\dots (4.2)$$

Dari persamaan di atas, dapat diperoleh penjelasan :

1. Persamaan regresi memiliki nilai konstanta (a) ada 5,575 yang mempunyai definisi apabila Persepsi (X₁) dan Motivasi (X₂) = 0 maka profesi akan menurun sebesar 5,575
2. b₁ = 0,408 artinya variabel Persepsi (X₁) dan Motivasi (X₂) = 0, maka dengan adanya tambahan variabel (X₁) Presepsi senilai satu satuan menyebabkan profesi mengalami peningkatan 0,408. Maka variabel Persepsi positif terhadap profesi.

3. $b_2 = 0,506$ artinya variabel Persepsi (X_1) dan Motivasi (X_2) = 0, maka dengan adanya tambahan variabel (X_2) Motivasi senilai satu satuan bisa menyebabkan profesi mengalami peningkatan 0,506. Maka variabel Motivasi positif terhadap profesi.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 4. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	t	Sig.
(Constant)	5,575	3,513	,001
Persepsi (X_1)	,408	3,955	,000
Motivasi (X_2)	,506	5,485	,000

Sumber: data diolah 2022

Sesuai Tabel 4.7 maka hasil uji data tersebut bisa diterapkan suatu langkah uji, diantaranya :

- a) Persepsi mempengaruhi positif dan signifikan pada Profesi.
- b) Motivasi mempengaruhi positif dan signifikan pada Profesi.

Uji f

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	F	Sig.	Keterangan
Regression Residual Total	66,812	.000	H0 ditolak, H1 diterima

Sumber: Data diolah 2023

Nilai F_{hitung} yaitu 66,812, sebab $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($66,812 > 2,700$) serta signifikannya $0,000 < 0,05$. Jadi, H3 diterima, dimana Persepsi dan Motivasi simultan dan signifikan berpengaruh terhadap Profesi.

Uji R²

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

A. Model Summary		
R	R Square	Adjusted R Square
0,761	0,579	0,571

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Dari hasil analisis determinasi R (square) didapatkan nilai *Adjusted R Square* 0,571 atau 57,1%. Sumbangan atau determinasi Persepsi dan Motivasi Terhadap

Profesi ada 57,1%. Sedang tersisa 42,9% mendapat pengaruh dari variabel lainnya diluar temuan ini.

KESIMPULAN

Dari penjelasan tersebut, maka didapatkan kesimpulan, yaitu:

1. Persepsi dan Motivasi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Profesi pengrajin batik
2. Persepsi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profesi pengrajin batik
3. Motivasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap profesi pengrajin batik
4. Kontribusi variabel bebas (X) diantaranya ada Persepsi dan Motivasi senilai 57,1% pada variabel (Y) serta tersisa 42,9% diberikan kontribusi dari variabel lainnya diluar temuan ini.

SARAN

Batik harus dikenalkan kepada masyarakat luas melalui lembaga pendidikan dan organisasi kemasyarakatan guna meningkatkan pemahaman masyarakat luas terhadap profesi pengrajin batik. Pelatihan dengan fokus partisipatif dapat membantu individu dalam mendorong masyarakat umum untuk ikut membatik. Pengelolaan usaha kewirausahaan pengrajin batik dilakukan secara menyeluruh dan kolaboratif, mulai dari pengembangan program hingga pelaksanaan dan evaluasi. Dalam unit pengelolaan ini, diharapkan terdapat proyek-proyek penyuluhan, pelatihan, pendampingan, monev, kelembagaan, kemitraan, dan kemandirian.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanti, Desi Nur, Agus Sachari, And Achmad Haldani Destiarmand. "Metode Pendekatan Pada Generasi Milenial Untuk Keberlanjutan Dan Ketahanan Batik Nasional." *Seminar Nasional Industri Kerajinan Dan Batik*, 2019: 5-12.
- Darmansa, Jesslyn Nadia, Achmad Haldani, And Chandra Tresnadi. "Identifikasi Minat Generasi Z." *Institut Teknologi Bandung*, 2019: 234.
- Ningrum, Ratna, And Widya M. Pd Nusantara. "Pelaksanaan Pelatihan Membatik Dalam Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Bagi Masyarakat Binaan Dekranasda Di Lkp Pitutur Luhur Desa Cerme Lor Kabupaten Gresik." *Universitas Negri Surabaya*, 2018: 7.
- Suliyanto, Weni Novandari, And Sri Murni Setyawati. "Persepsi Generasi Muda Terhadap Profesi Pengrajin Batik Tulis Di Purbalingga." *Universitas Jendral Soedirman*, 2015: 136-137.
- Sya'diyah, Sarotus. "Pengrajin Batik Di Era Modernisasi (Studi Industri Kecil Batik Dewi Brotojoyo Di Desa Pilang, Kecamatan Masaran, Kabupaten

Sragen)." *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, Vol. 3, No. 2, 2013.

Tamtomo, Hario, and Wella Sandria. "Kajian Peningkatan Sumber Daya Manusia Bidang Pemasaran Batik Jambi ." *Universitas Muhammadiyah Jambi*, 2021: 209-210.

Utami, K. S., & Desnormasari. (2018). Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kinerja Perajin Batik Pada Sentra Batik Pendowoharjo. *Universitas Widya Mataram*, 4.